SEGMEN Jurnal Manajemen dan Bisnis
Volume 21 No 2 Juli 2025
p-ISSN: 0216-938X e-ISSN: 2684-8414

PERILAKU KEUANGAN DAN PENGGUNAAN E-WALLET DALAM RUMAH TANGGA MODERN

FINANCIAL BEHAVIOR AND THE USE OF E-WALLETS IN MODERN HOUSEHOLDS

Alzena Roshida[1)], Eko Budi Satoto[2)], Bayu Wijayantini[3)]
[1,2,3)] Universitas Muhammadiyah Jember
roshidazena@gmail.com, ekobudisatoto@unmuhjember.ac.id , bayu@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi digital telah mendorong rumah tangga modern untuk beralih ke e-wallet sebagai alat transaksi yang praktis dan cepat. Namun, kemudahan ini juga memunculkan tantangan baru terkait disiplin pengelolaan keuangan rumah tangga, khususnya dalam menghindari perilaku konsumtif. Studi ini dimaksudkan untuk mengkaji sejauh mana pengetahuan keuangan dan sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap penggunaan e-wallet oleh pelaku rumah tangga. Studi dilakukan pada 63 responden yang dipilih secara purposive dari penghuni Perumahan Greenland Semeru, Jember. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen—pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan—berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas penggunaan e-wallet. Sikap keuangan merupakan faktor dominan yang memengaruhi perilaku digital finansial rumah tangga. Temuan ini merekomendasikan pentingnya peningkatan literasi keuangan dan pengendalian diri dalam penggunaan teknologi keuangan, agar manfaat e-wallet dapat dioptimalkan tanpa mengorbankan stabilitas keuangan keluarga.k mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang relevan dan memperluas wilayah studi agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi secara lebih luas.

Kata Kunci : pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, *e-wallet*, rumah tangga

ABSTRACT

The growing use of e-wallets as a practical tool for everyday household spending reflects the appeal of speed and simplicity offered by digital finance. However, behind this convenience lies a challenge: fostering disciplined financial behavior and curbing the tendency toward unplanned or impulsive expenditures. This study aims to examine how much financial knowledge, attitudes, and behavior influence the use of e-wallets among household decision-makers. The research was conducted on 63 purposively selected respondents from the Greenland Semeru housing complex in Jember. Data were collected through a Likert-scale questionnaire. The data were interpreted through a multiple linear regression model using SPSS as the analytical tool to explore the relationships among variables. The results indicate that financial knowledge, attitudes, and behavior each positively and significantly influence the frequency of e-wallet use. Financial attitude plays

the most significant role in influencing how households interact with digital financial platforms. This highlights the importance of improving financial understanding and personal discipline, so that the ease of using e-wallets supports, rather than undermines, the household's financial health.. Future research should expand the scope by incorporating additional relevant variables and involving a broader sample to enhance generalizability and generate more comprehensive insights

***Keywords**: financial knowledge, financial attitude, financial behavior, e-wallet, household*

PENDAHULUAN

Berkembangannya teknologi digital yang sanagt pesat dapat mengubah berbagai aspek dalam kehidupan, termasuk di bidang keuangan. Salah satu inovasi yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah penggunaan dompet elektronik atau *e-wallet*. Dompet elektronik seperti Shopeepay, OVO, dan Gopay, kini menjadi komponen yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat di wilayah perkotaan. Dengan munculnya *e-wallet*, konsumen memiliki banyak keuntungan. Salah satunya adalah mereka dapat dengan mudah membayar belanjaan hanya dengan satu kali transaksi digital tanpa menggunakan uang nyata (Yuliani *et al*, 2024).

Penggunaan *e-wallet* yang semakin populer menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana perilaku keuangan para pelaku rumah tangga dalam mengelola keuangannya. *E-wallet* secara luas telah digunakan sebagai metode pembayaran yang paling sering diandalkan dalam berbagai aktivitas, mulai dari belanja online hingga pembayaran tagihan(Gustantio *et al*, 2024). Sangat penting untuk memahami apakah penggunaan *e-wallet* mempengaruhi disiplin pengelolaan keuangan mereka atau bahkan mungkin berpotensi menyebabkan konsumsi yang berlebihan. Dalam konteks ini, manajemen keuangan menjadi faktor krusial untuk dikaji lebih dalam.

E-wallet merupakan layanan digital yang dapat berfungsi guna menyimpan uang dirancang untuk melakukan pembayaran tanpa menggunakan uang tunai (Amalia *et al*, 2024). Kenyamanan dan kemudahan yang ditawarkan *e-wallet* sering kali dapat menggiring pengguna pada kebiasaan pengeluaran yang tidak terencana. Dengan adanya promosi, diskon, serta cashback yang sering kali diintegrasikan oleh platform *e-wallet,* pengguna dapat tergoda untuk melakukan pembelian impulsif yang tanpa disadari berdampak pada kesejahteraan finansial mereka.

Shopee telah menjadi platform *e-commerce* yang berkembang secara cepat di pasar Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Aplikasi Shopee menyediakan fitur yang disebut shopeepay, layanan shopeepay ini yaitu fitur dompet online atau uang elektronik yang berfungsi sebagai alat pembayaran secara non tunai. Mempunyai beberapa manfaat, seperti menjadi tempat untuk menyimpan saldo dalam bentuk digital dan memanfaatkannya untuk transaksi daring (Rani *et al*, 2024).

OVO didirikan oleh Lippo Group dan resmi beroperasi sejak tahun 2017, setelah memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan fintech di seluruh wilayah Indonesia (Mileniumiati *et al,* 2023). GoPay memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai transaksi, termasuk

pembelian pulsa, pengisian saldo game, pembayaran asuransi, layanan publik, dan pengiriman uang antar individu. Saat ini, GoPay memainkan peran vital dalam perkembangan ekosistem pembayaran digital di Indonesia (Saputri *et al*, 2024).

Pengetahuan umum keuangan perilaku manajemen keuangan merupakan hal penting yang dimana dilakukan oleh sebuah keluarga. Keluarga yang melakukan perilaku ini cenderung membuat anggaran untuk mengelola keuangan rumah tangga mereka sehingga dapat mengonntrol dan mengkonsumsikan anggaran keuangan dengan sangat baik. Namun, peilaku manajemen keuangan keluarga ini telah menyebabkan banyak masalah sehingga sebuah keluarga serinng melakukan pemborosan keuangan hanya karena tidak membuat anggaran keuangan rumah tangga mereka (Sri Paramitha, 2024).

Sikap keuangan merupakan pandangan tentang keuangan dari sudut pandang psikologis, yang dapat ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengendalikan sebuah keuangan dengan, membuat rencana, membuat anggaran, dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Beberapa sikap keuangan yang perlu dimiliki pelaku rumah tangga untuk mencapai sikap keuangan yang baik yaitu : 1. Rencana Penghematan; 2. Manajemen Keuangan Pribadi; 3. Kemampuan Keuangan Masa Depan (Florensa *et al*, 2024).

Perilaku keuangan mempelajari bagaimana seseorang, kelompok, atau organisasi menggunakan faktor psikologis, sosial, dan emosional untuk membuat keputusan keuangan. Bidang ini mencoba memahami cara orang membuat keputusan yang seringkali tidak sepenuhnya rasional dengan menggabungkan ide-ide dari psikologi dan prinsip-prinsip ekonomi tradisional. Misalnya, bias kognitif seperti keyakinan berlebihan, *anchoring*, atau *herd behavior* sering memengaruhi cara seseorang mengelola uang, berinvestasi, atau berutang. Perilaku keuangan juga mencakup bagaimana emosi, seperti ketakutan atau keserakahan, dapat memengaruhi keputusan investasi atau pengeluaran (Oktavia dkk, 2023).

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi dan informasi saat ini, masyarakat cenderung lebih konsumtif dan kurang memperhatikan pengelolaan keuangan secara matang untuk mempersiapkan keamanan finansial di masa depan. Hal ini mencerminkan perubahan dalam perilaku keuangan, di mana individu menjadi kurang bijak dalam mengelola keuangan mereka (Paendong *et al*, 2024).

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai pengaruh e-wallet terhadap perilaku keuangan rumah tangga modern. Hermawan *et al.*, (2024) menemukan bahwa penggunaan dompet digital memiliki dampak positif dalam mempermudah pengelolaan keuangan sehari-hari. Namun, penelitian tersebut juga mencatat bahwa penggunaan e-wallet belum secara signifikan mengubah perilaku keuangan individu, yang kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan akses atau kurangnya pemahaman terhadap teknologi finansial digital.

Selanjutnya, studi yang dilakukan oleh Amalia *et al*, (2024) menggarisbawahi bahwa kemudahan dalam menggunakan e-wallet dapat mendukung perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Akan tetapi,

mereka juga menemukan bahwa kemudahan tersebut tidak serta-merta mendorong terjadinya pembelian impulsif, menunjukkan bahwa tidak semua aspek perilaku konsumen dipengaruhi oleh teknologi.

Sementara itu, penelitian Iyaini *et al*, (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik, terutama yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial seperti teman sebaya, dapat meningkatkan penggunaan e-wallet secara positif. Namun, literasi keuangan tersebut tidak terbukti berdampak langsung dalam mengurangi perilaku konsumtif yang dimediasi oleh penggunaan e-wallet.

Secara keseluruhan, temuan-temuan ini menegaskan bahwa penggunaan e-wallet memang memiliki potensi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan rumah tangga, tetapi efeknya terhadap perilaku finansial yang lebih luas sangat tergantung pada faktor-faktor pendukung seperti akses teknologi, tingkat literasi keuangan, dan pengaruh sosial.

MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA

Manajemen keuangan rumah tangga merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya keuangan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga secara berkelanjutan. Menurut Musran *et al.* (2021), pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk menjaga stabilitas rumah tangga, tidak hanya bagi keluarga dengan pendapatan tinggi, tetapi juga bagi mereka yang berpenghasilan rendah. Dalam konteks globalisasi dan era digital saat ini, tantangan dalam mengelola keuangan menjadi semakin kompleks. Nisja et al. (2024) menyoroti berbagai perilaku negatif seperti gaya hidup konsumtif, kecenderungan berutang, dan kurangnya perencanaan keuangan yang menjadi penyebab utama ketidakseimbangan finansial dalam rumah tangga.

Umi Kalsum et al. (2022) menekankan bahwa literasi dalam perencanaan keuangan yang mencakup pemahaman terhadap pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi menjadi kunci dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga. Pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif tidak hanya ditentukan oleh jumlah uang yang diterima, tetapi juga oleh kemampuan dan kebiasaan dalam menggunakan dana secara bertanggung jawab.

PENGETAHUAN KEUANGAN

Pengetahuan keuangan merujuk pada tingkat pemahaman individu terhadap konsep-konsep dasar keuangan seperti penganggaran, bunga, inflasi, dan risiko. Yuliani et al. (2024) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berperan dalam membentuk perilaku finansial yang sehat dan melindungi individu dari risiko penipuan atau keputusan yang merugikan secara ekonomi. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin baik pula ia dalam menggunakan alat keuangan digital seperti e-wallet secara bijak.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan mencakup kemampuan memahami dan menggunakan informasi keuangan secara efektif dalam pengambilan keputusan. Saputri (2025) menambahkan bahwa literasi ini penting dalam membantu individu menghadapi trade-off finansial yang kompleks, di mana seseorang harus

mengorbankan kepentingan jangka pendek demi mencapai tujuan jangka panjang.

Pengetahuan keuangan juga memengaruhi penerimaan terhadap inovasi digital seperti e-wallet. Sari et al. (2022) menyatakan bahwa semakin seseorang memahami keamanan, efisiensi, dan manfaat dari transaksi digital, semakin besar kemungkinan ia akan memanfaatkan layanan keuangan berbasis teknologi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

SIKAP KEUANGAN

Sikap keuangan mencerminkan pandangan dan kecenderungan psikologis individu dalam mengelola keuangan. Sikap ini mencakup kemampuan mengontrol pengeluaran, membuat anggaran, menabung, dan merencanakan masa depan secara finansial. Florens et al. (2024) mengidentifikasi bahwa individu dengan sikap keuangan yang positif cenderung memiliki disiplin dalam pengeluaran dan kehati-hatian dalam berutang.

Sikap keuangan juga memengaruhi penggunaan e-wallet. Wijayantini & Arif (2024) menyatakan bahwa individu dengan orientasi pengelolaan keuangan yang baik lebih cenderung memanfaatkan fitur-fitur e-wallet seperti pencatatan otomatis, anggaran digital, dan pengingat pembayaran secara efektif. Sebaliknya, sikap keuangan yang tidak sehat dapat menyebabkan penggunaan e-wallet secara impulsif, yang berisiko terhadap ketidakstabilan finansial.

PERILAKU KEUANGAN

Perilaku keuangan merupakan studi tentang bagaimana individu membuat keputusan terkait uang berdasarkan faktor psikologis, sosial, dan emosional. Santoso et al. (2023) menjelaskan bahwa perilaku ini sering kali dipengaruhi oleh bias kognitif seperti overconfidence, anchoring, dan herd behavior, yang menyebabkan pengambilan keputusan keuangan menjadi tidak rasional.

Dalam konteks e-wallet, perilaku keuangan sangat menentukan cara individu menggunakan teknologi keuangan digital. Andreansyah et al. (2022) menyebutkan bahwa individu dengan perilaku finansial yang bijak akan memanfaatkan e-wallet untuk transaksi yang direncanakan seperti pembayaran tagihan dan transfer dana. Sebaliknya, perilaku konsumtif dapat mendorong penggunaan e-wallet untuk pembelian impulsif, terutama dengan adanya fitur seperti paylater.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis yang menjelaskan hubungan antara variabel bebas (pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan) terhadap variabel terikat (penggunaan e-wallet). Informasi dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disusun dalam skala Likert dan disebarkan kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan (error margin) 5%, sehingga diperoleh 63 responden dari total populasi warga di Perumahan Greenland Semeru, Kabupaten Jember. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, dengan kriteria utama responden adalah individu yang aktif menggunakan e-wallet dan bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dalam rumah tangganya.

Instrumen pengukuran disusun berdasarkan indikator teoritis, Dimana Pengetahuan keuangan diukur melalui pemahaman responden terhadap konsep dasar keuangan, perencanaan keuangan rumah tangga, serta pengetahuan terhadap fitur dan keamanan alat keuangan digital (Yuliani et al., 2024).

Sikap keuangan dilihat dari orientasi responden dalam mengatur rencana, mengendalikan pengeluaran, serta pandangannya terhadap utang dan tujuan finansial jangka panjang (Florensa et al., 2024). Perilaku keuangan ditinjau dari kebiasaan mencatat pengeluaran, menyesuaikan belanja dengan anggaran, serta kebiasaan menabung dan berinvestasi secara rutin (Sari et al., 2022). Penggunaan e-wallet diukur dari frekuensi transaksi, jenis penggunaan, tujuan, dan kedisiplinan dalam pemanfaatan e-wallet sehari-hari. Sehingga Kerangka Konseptual dari studi ini digambarkan dalam gambar 1.

Gambar 1. Kerangka Konseptual

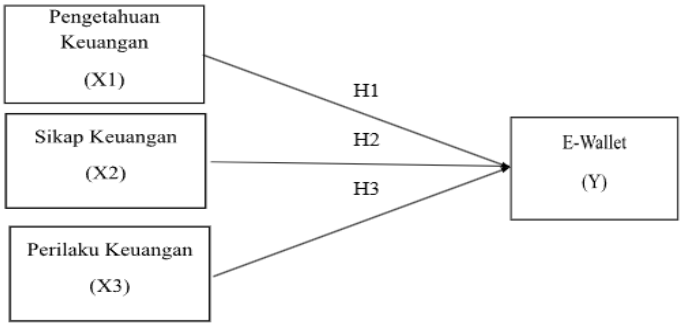

Sumber : dikelmbangkan dalam penelitian ini, 2025

Data dianalisis studi ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Uji instrumen mencakup validitas dan reliabilitas, sedangkan uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji-t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk melihat seberapa besar variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (p-value) dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai $p < 0,05$ maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dari 63 sampel yang di olah didapatkan hasil yang dirangkai dalam beberapa table berikut :

Tabel 1. Demografi Responden

Kategori	Sub-Kategori	Persentase
	Perempuan	50,8%
Usia	<25 Tahun	11,1%
	25–35 Tahun	41,3%

	35–40 Tahun	42,9%
	45–50 Tahun	4,8%
Pekerjaan	Bekerja	68,3%
	Ibu Rumah Tangga	31,7%

Sumber : data diolah, 2025

Penelitian menunjukkan bahwa pasangan usia produktif dan ibu rumah tangga paling sering menggunakan *e-wallet*, dengan mayoritas responden berusia 35 hingga 40 tahun (42,9%) dan berjenis kelamin perempuan (50,8%). Bahwasannya peningkatan tanggung jawab dalam kehidupan dewasa menyebabkan perubahan perilaku keuangan.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Rata-rata	Kategori
Pengetahuan Keuangan	4,64	Sangat Tinggi
Sikap Keuangan	4,42	Tinggi
Perilaku Keuangan	4,57	Sangat Tinggi
E-Wallet	4,48	Sangat Tinggi

Sumber : data diolah, 2025

Hasil kuesioner yang sudah diperoleh, langkah selanjutnya analisis statistik deskriptif dilakukan. Tujuan dari analisis ini yaitu untuk mengetahui kategori jawaban dari setiap item pertanyaan pada variabel. Hasil nilai rata-rata keseluruhan variabel pengetahuan keuangan (X1) sebesar 4,64. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan (X1) termasuk dalam kategori tinggi, dengan indikator sangat tinggi pada pengetahuan keuangan di Perumahan Greenland Semeru. Hasil nilai rata-rata keseluruhan variabel sikap keuangan (X2) sebesar 4,42. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan (X2) termasuk dalam kategori tinggi, dengan indikator tinggi pada sikap keuangan di Perumahan Greenland Semeru. Hasil nilai rata-rata keseluruhan variabel perilaku keuangan (X3) sebesar 4,57. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan (X3) termasuk dalam kategori tinggi, dengan indikator sangat tinggi pada perilaku keuangan di Perumahan Greenland Semeru. Hasil nilai rata-rata keseluruhan variabel *e-wallet* (Y) sebesar 4,48. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *e-wallet* (Y) termasuk dalam kategori tinggi, dengan indikator sangat tinggi pada *e-wallet* di Perumahan Greenland Semeru.

Tabel 2. Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig.	Pengaruh
Konstanta	-1,383	-0,685	0,496	-
Pengetahuan Keuangan	0,451	2,769	0,008	Positif dan signifikan
Sikap Keuangan	0,788	4,869	0,000	Positif dan signifikan
Perilaku Keuangan	0,517	2,621	0,011	Positif dan signifikan

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3, persamaan regresi linier berganda dengan tiga variabel bebas (independent) sebagai berikut:
e-wallet = -1.383 + 0,451 Pengetahuan Keuangan + 0,788 Sikap Keuangan + 0,517 perilaku keuangan + e

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Penggunaan E-Wallet di Perumahan Greenland Semeru

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-wallet di kalangan penghuni Perumahan Greenland Semeru. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 dan koefisien regresi sebesar 0,451, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman keuangan seseorang, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memanfaatkan layanan dompet digital.

Indikator tertinggi dalam variabel pengetahuan keuangan adalah pemahaman mengenai metode pembayaran digital melalui e-wallet (4,84), disusul dengan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan (4,76) dan penggunaan e-wallet untuk kebutuhan harian (4,32). Temuan ini memperkuat hasil studi Yuliani et al. (2024) yang menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan landasan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan adaptif terhadap teknologi. Semakin seseorang memahami manfaat, risiko, dan fungsi fitur e-wallet, semakin besar pula kemungkinannya untuk menggunakan teknologi ini secara bertanggung jawab.

Studi ini juga selaras dengan pernyataan Saputri (2025) yang menekankan bahwa literasi keuangan membantu individu dalam menghadapi trade-off finansial serta memilih alat pembayaran yang efisien. Hal ini sesuai dengan konteks penggunaan e-wallet yang kini makin terintegrasi dalam kehidupan rumah tangga modern, di mana efisiensi waktu dan kemudahan transaksi menjadi kebutuhan utama. Selain itu, hasil ini juga sejalan dengan temuan Hadiatullah et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki korelasi kuat dengan preferensi terhadap pembayaran digital.

2. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Penggunaan E-Wallet di Perumahan Greenland Semeru

Sikap keuangan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan e-wallet, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 0,788. Nilai ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara cara pandang seseorang terhadap pengelolaan uang dan kecenderungannya dalam menggunakan teknologi keuangan.

Pengguna e-wallet di Greenland Semeru tampak lebih terdorong oleh insentif seperti cashback, promo, dan layanan kredit digital, sebagaimana tercermin dalam nilai indikator tertinggi (4,78). Hal ini mengindikasikan bahwa respons emosional dan preferensi terhadap keuntungan jangka pendek masih menjadi penggerak utama dalam penggunaan e-wallet. Namun, indikator lainnya seperti kemudahan dalam mengatur keuangan (4,24) dan kedisiplinan dalam pengeluaran menunjukkan bahwa sebagian pengguna juga menunjukkan sikap keuangan yang lebih reflektif.

Temuan ini mendukung studi Florens et al. (2024) yang menyatakan bahwa sikap keuangan yang sehat ditandai oleh kemampuan mengontrol pengeluaran dan menyusun anggaran, yang pada gilirannya memperkuat pemanfaatan e-wallet secara produktif. Selain itu, hasil ini sejalan dengan penelitian Gustika (2020) yang menemukan bahwa individu dengan sikap finansial positif lebih responsif terhadap layanan digital, termasuk dalam memilih instrumen keuangan yang praktis dan efisien.

Menurut Wijayantini dan Arif (2024), sikap finansial juga berkaitan dengan bagaimana seseorang mengelola teknologi pembayaran dalam keseharian, termasuk pemanfaatan fitur budgeting dan laporan keuangan otomatis. Dalam konteks ini, sikap keuangan bukan hanya soal preferensi, tetapi juga menyangkut kesiapan psikologis dalam memanfaatkan teknologi secara cerdas.

3. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Penggunaan E-Wallet di Perumahan Greenland Semeru

Perilaku keuangan juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan e-wallet, dengan nilai signifikansi 0,011 dan koefisien regresi sebesar 0,517. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin disiplin dan sadar finansial seseorang, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menggunakan dompet digital secara terencana.

Pemahaman akan fitur dan kegunaan e-wallet menjadi indikator tertinggi (4,78), diikuti oleh kemampuan mengendalikan penggunaan e-wallet (4,63) dan pemanfaatan laporan transaksi digital (4,30). Temuan ini mengindikasikan bahwa perilaku keuangan yang baik—yang ditandai oleh kedisiplinan, perencanaan, dan kontrol pengeluaran—menjadi faktor penting dalam meningkatkan penggunaan teknologi finansial.

Hasil ini mendukung pandangan Santoso et al. (2023) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh aspek psikologis, sosial, dan emosional, yang secara tidak langsung memengaruhi keputusan dalam menggunakan alat keuangan digital. Dalam studi Andreansyah et al. (2022), disebutkan bahwa perilaku keuangan yang bijak mampu menekan perilaku konsumtif yang sering kali dipicu oleh kemudahan transaksi digital.

Lebih lanjut, Kondoy et al. (2023) juga menyatakan bahwa perilaku finansial yang sehat menjadi modal utama dalam menghadapi transformasi digital dalam sektor keuangan. Dalam konteks rumah tangga, hal ini menjadi semakin penting mengingat keputusan keuangan tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada stabilitas keuangan keluarga secara keseluruhan.

SIMPULAN

Penelitian ini mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap *e-wallet* oleh pelaku rumah tangga di Perumahan Greenland Semeru, Jember. Di antara ketiga faktor tersebut, sikap keuangan menunjukkan pengaruh yang paling kuat, menyoroti pentingnya kesadaran dan kemampuan mengontrol diri saat menggunakan teknologi finansial digital.

Perilaku keuangan yang positif mencerminkan pelaku rumah tangga dalam merencanakan dan mengelola keuangan

dengan bijak, termasuk dalam penggunaan *e-wallet* dengan cara yang tepat. Semakin tinggi pemahaman dan sikap keuangan yang dimiliki pelaku rumah tangga, semakin besar kemungkinan untuk mengaplikasikan *e-wallet* dengan bijak sesuai dengan kebutuhannya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena sampel responden hanya berasal dari satu area perumahan saja. Peneliti selanjutannya disarankan untuk melibatkan kelompok responden yang lebih beragam, seperti pelaku usaha muda atau pasangan muda, agar diperoleh gambaran yang lebih luas terkait penggunaan *e-wallet*.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia Kartika Dewi Widodo, S. (2024) 'Pengaruh Kemudahan Penggunaan E-Wallet Terhadap Pembelian Implusif dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus: Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Uns)', *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 7(10), pp. 0–5.

Andreansyah, R. and Meirisa, F. (2022) 'Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi', *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), pp. 17–22. Available at: https://doi.org/10.35957/prmm.v4i1.3302.

Carissa Dea Asmara, P.Y. (2023) 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pengguna E-Wallet', *Jurnal Management Risisko dan Keuangan*, 2(4), pp. 325–335.

Florensa, M., Rengga, A. and Sanga, K.P. (2024) 'Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa)', *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), pp. 210–234. Available at: https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jumia.

Gustantio, E.R., Setiawan, A. and Djajadikerta, H. (2024) 'Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif, Financial Literacy, dan Persepsi Kemudahan Bertransaksi Terhadap Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Z', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), pp. 11261–11273. Available at:https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11417.

Hermawan, A. *et al.* (2024) 'Peran E-Wallet Dalam Pengambilan Keputusan Yang Efisien', *Jurnal Akuntansi*, 5(1), pp. 355–364.

Iyaini Bundari and Hakim Lukmanul (2023) 'Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Penggunaan E-Wallet Generasi Z', *Uts Student Confrence*, 1(4), pp. 301–318. Available at: http://conference.uts.ac.id/index.php/Student/article/view/770.

Mileniumiati, N., Nursanta, E. and Masitoh, S. (2023) 'Pengaruh Persepsi Keamanan, Persepsi Manfaat, Persepsi Resiko dan Promosi Terhadap Kepuasan Pengguna Doompet Elektronik OVO', *Cahaya*

Mandalika, 3(3), pp. 227–237.

Musran, M. *et al.* (2021) 'Manajemen Keuangan Rumah Tangga Menuju Mandiri Pangan : Pelajaran Berharga Dari Petani Udang Vaname Desa Mootinelo Kabupaten Gorontalo Utara', *JIEF-Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), p. 2021. Available at: http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/jief/issue/current.

Nisja, S. *et al.* (2024) 'Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Pada Komunitas Supermom di Kabupaten Boyolali', *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(10), pp. 1629–1637.

Oktavia, F. A., Supeni, R. E., & Wijayantini, B. (2023). Peran Kecerdasan Spiritual, Gaya Hidup Hedonis, Kontrol Diri Dan Risiko Toleran Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial Ibu Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Wuluhan. Growth, 21(2), 269-283.

Paendong, B. and Rita, M. (2024) 'Dampak Perilaku Konsumtif Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Sandwich: Peran Moderasi Literasi Keuangan', *SEGMEN Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 20(1), pp. 77–91.

Rani, T., Pratama, I. and Sinduwiatmo, K. (2024) 'Pandangan Mahasiswa Terhadap ShopeePay Sebagai Metode Pembayaran', *Journal Communication Science*, 1(1), pp. 37–47.

Santoso, F. R., Wijayantini, B., & Sobri, T. (2023). Unlocking The Potential: How Financial Inclusion and Financial Behavior Drive Growth in Culinary MSMEs. International Social Sciences and Humanities, 2(3), 892-898.

Saputri, D.N. and Sutabri, T. (2024) 'IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Gopay Dalam Konteks Layanan Keuangan Digital Menggunakan Metode Pieces', *Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2, pp. 1–11. Available at: https://journal.csspublishing/index.php/ijm.

Saputri, D.W. (2025) 'Tren Dan Pola Penelitian Literasi Keuangan Creative Workers Pada UMKM Seni Dan Kreasi : Analisis Bibliometrik', *SEGMEN Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 21(1), pp. 45–57.

Sari, D.P. and Siregar, Q.R. (2022) 'Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuanganpada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara', *SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 3(2), pp. 99–109. Available at: http://jurnal.bundamediagrup.co.id/index.php/sosek.

Sri Paramitha, L. (2024) 'Perilaku manajemen keuangan adalah suatu hal yang penting dilakukan dalam keluarga , Keluarga yang memiliki perilaku

pengelolaan keuangan yang baik cenderung membuat anggaran dalam pengeluaran sehingga dapat mengontrol dan mengkonsumsi sesuatu', *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 03(01), pp. 222–233.

Umi Kalsum, E. *et al.* (2022) 'Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga', *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 2(2), pp. 111–113. Available at: https://doi.org/10.54123/deputi.v2i2.184.

Wijayantini, B., Supeni, R. E., & Asih, S. W. (2022). Family Financial Planning dengan Inovasi Finansialku untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Keluarga. Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage, 3(2), 43-54.

Wijayantini, B., & Arif, A. (2024). Inovasi Keuangan Digital: Mendorong Pertumbuhan Pendapatan UMKM Kuliner Di Era Normal Baru. Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, 10(2), 393-403.

Yuliani Khoirun Nikmah, D.S. (2024) 'Analisis Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumen (Studi Sebagian Masyarakat Jawa Timur)', *journal of Development Economic and Social Studies*, 3(2).

Yuliani, N.P., Astiti, N.P.Y. and Mentari, N.M.I. (2024) 'Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1), pp. 416–423.